

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

SHARING SESSION WITH THEME SELF AWARENESS DI SMK KUNCUP SAMIGALUH

Ilma Bayyina Syakira¹, Entoh Tohani²

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

¹ilmabayyina.2019@student.uny.ac.id

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

²Tohani@uny.ac.id

ABSTRAK

Sharing Session With Theme Self Awareness untuk Meningkatkan Kesadaran diri siswa agar dapat mengenal dirinya, Meningkatkan Pengetahuan siswa dalam pengenalan dirinya dengan dapat mengembangkan potensi yang ada didirinya melalui refleksi diri mengetahui kelebihan yang ada pada siswa dan mengetahui kekurangan yang perlu di benahi siswa. Dalam program pelatihan ini yaitu, metode ceramah, metode praktik metode tanya jawab dan metode pendampingan. Kegiatan tersebut diawali dengan adanya analisis situasi yang akan menunjukkan permasalahan dan kebutuhan dalam diri siswa. Hasil dari program yang sudah dilakukannya tanya jawab ke kelompok sasaran mengenai kegiatan yang sudah berjalan dengan baik ini mendapat banyak manfaat bagi siswa yaitu siswa mendapat pengetahuan tentang diri sendiri dan meningkatkan kesadaran diri untuk dapat menggali potensi diri.

Kata kunci: *Self Awareness, Siswa, Mengenal diri .*

ABSTRACT

Sharing Session with the Theme of Self-Awareness to Increase students' self-awareness so they can know themselves, Increase students' knowledge in knowing themselves by being able to develop their potential through self-reflection to find out the strengths that exist in students and find out weaknesses that students need to improve. In this training program, namely the lecture method, practice method, question and answer method, and mentoring method. The activity begins with a situation analysis that will show students' problems and needs. The results of the program that have been conducted question and answer to the target group regarding activities that have gone well have received many benefits for students, namely students gain knowledge about themselves and increase self-awareness to be able to explore their own potential.

Keywords: *Self-awareness, Students, Know Yourself.*

1. PENDAHULUAN

Praktik Pendidikan merupakan kegiatan mengimplementasikan konsep, prinsip, atau teori oleh pendidik dengan terdidik dalam berinteraksi yang berlangsung dalam suasana yang saling mempengaruhi atau terjadinya saling interaksi yang bersifat positif dan konstruktif. Selama tujuannya merubah peserta didik menjadi manusia yang diharapkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Praktik Kependidikan yang di laksanakan di SMK Samigaluh Mempunyai 6 Kelas Masing-Masing Kelas X, XI, Dan XII Dengan 2 Jurusan Tata Niaga dan Teknologi Komputer Jaringan. Dengan pendidikan siswa dapat berkarakter berkualitas untuk diri sendiri dan orang lain yang dapat menghasilkan sumber daya manusia profesional dan bermutu. Sharing session juga dikatakan pendidikan karena pemberian pengetahuan, skill dan pengalaman. Sharing dalam bahasa Indonesia diartikan “berbagi”. Session diartikan “sidang”. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa sharing session adalah pertemuan bersama untuk saling berbagi dalam hal pengetahuan. Dengan itu diadakannya *sharing session with theme self awareness* yaitu pemberian pengetahuan tentang mengenal diri sendiri. *Self awareness* atau kesadaran diri menurut Bradberry Greaves (2005) adalah kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri secara tepat dan akurat dalam situasi secara valid dan reliable. Jadi, *self awareness* merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam memahami perasaan, pikiran serta evaluasi diri sehingga hal ini dapat membantu dalam memahami kekuatan, kelemahan dorongan, hingga nilai yang ada di dalam dirinya sendiri dan juga orang lain ini cukup unik dan mendasar pada manusia karena dengan hal itu akan membedakan individu satu dan individu yang lain mengenal diri sendiri ini membuat seseorang dapat memahami dirinya dan dapat mengontrol segala perilaku dalam dirinya Karena menurut salah satu tokoh ulama di Indonesia yaitu Buya Hamka berkata bahwa mengenal diri sendiri jauh lebih sukar dari pada mengenal diri orang lain. Maka dari itu lebih mudah mengomentai orang lain dari pada kita introspeksi dan mawas diri

Sharing session ini merupakan sarana untuk mengembangkan potensi serta ketrampilan individu agar sesuai dengan pola manajemen baik untuk saat ini maupun kebutuhan masa depan kapabilitas, potensi serta kemampuan dapat dikelola melalui program *sharing session self awareness* sehingga diharapkan seluruh potensi yang dimiliki dapat ditingkatkan sesuai keinginan (Sastrohadiwiryono, 2005). Maka dalam *sharing session self awareness* ini diadakan refleksi diri untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, hal apa yang kita sukai, hal apa yang membuat kita kecewa dan masih banyak lagi. Sehingga dalam pelatihan ini berdampak positif untuk individu dalam memahami tentang dirinya dengan refleksi diri yang merupakan proses introspeksi diri yang dilakukan dengan merenungkan berbagai hal yang sudah terjadi di dalam hidup sehingga dapat di sampaikan melalui tulisan. Maka dari itu tujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam diri yang dapat direnungi dan dikembangkan agar siswa siswi sadar atas dirinya mengetahui apa yang perlu di gali dan di latih potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, *sharing session* ini sangat bermanfaat untuk siswa dan siswi. Berdasarkan uraian di atas, penulis terinspirasi untuk memberikan *sharing session* tentang kesadaran diri untuk mengetahui tujuan hidup yang lebih baik untuk dapat bertumbuh..

2. METODE PELAKSANAAN

Program yang disusun memiliki beberapa metode pengajaran. Metode tersebut diantaranya melalui pendekatan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Adapun penjelasan dari setiap metode yang digunakan sebagai berikut :

2.1 Metode Pendekatan

Metode yang dilakukan dengan cara menemui guru jam masuk pembelajaran untuk dapat mengisi atau menggantikan pembelajarannya dengan sharing session di SMK yang merupakan kelompok sasaran. Dengan meminta izin kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bu Yusi yang mana ia adalah pamong dan narasumber dapat menjalin komunikasi yang baik. Metode pendekatan ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi ataupun situasi yang terjadi secara langsung dialami oleh kelompok sasaran.

2.2 Metode Pelatihan

Melalui metode pelatihan ini akan menjadi langkah penyaluran ilmu serta melakukan edukasi terhadap kelompok sasaran agar mencapai tujuan yang dibutuhkan/ diinginkan. Metode pelatihan ini dilakukan secara tatap muka di kelas XI TN yaitu sekitar jam 10.10-12.10 sharing session ini akan mudah diserap pengetahuannya oleh kelompok sasaran dengan dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Sharing session ini menggunakan media yaitu papan tulis dan spidol sebagai bahan ajar yang dibutuhkan dalam menyampaikan materi dari sharing session tersebut. Metode sharing session ini akan dilaksanakan dengan diawali penyampaian materi oleh narasumber, kemudian dilakukan praktik langsung ke diri sendiri untuk merefleksikan diri dengan bahan yang sudah disediakan narasumber. Tidak lupa disetiap akhir dari kegiatan yaitu dengan adanya sesi tanya jawab, yang diharapkan mampu menjawab segala pertanyaan yang muncul sehingga mampu meningkatkan pemahaman kelompok sasaran mengenai materi yang sudah diberikan dan dipraktikkan bersama.

2.3 Metode Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok sasaran dalam bentuk essay. Pendampingan dilakukan dengan merefleksikan diri untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan. Ketika ada suatu kebingungan yang dihadapi oleh kelompok sasaran fasilitator mampu memberikan arahan yang harus dilakukan guna menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan sharing session dapat dilihat dari pemahaman individu lebih dalam mengenal dirinya setelah melalui refleksi diri dengan merenungi karakter apa saja kekurangan/kelebihan yang ada pada dirinya di tuangkan melalui tulisan sehingga dari karakter tersebut dapat menjadi peningkatan kualitas hidup dalam bersosialisasi di masyarakat dan dapat juga dilihat dari kepuasan peserta didik terhadap kegiatan sharing session yang dilaksanakan oleh fasilitator Ilma Bayyina Syakira salah satu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

2.5 Metode Evaluasi

Hasil evaluasi digunakan sebagai proses menilai sesuatu yang di dasarkanpada kriteria atau tujuan yang telah di tetapkan. Metode evaluasi ini di laksanakan dengan metode sesi tanya jawab deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh fasilitator dengan mengamati proses kegiatan sehingga dari evaluasi tersebut dapat terlihat pemahaman dan kepuasan peserta dalam sharing session self awarenees.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sharing session ini dilaksanakan pada hari sabtu jam 10.10-12.10 kegiatan tersebut diantaranya meliputi tahap observasi/persiapan, Selain melakukan observasi dilapangan, juga melakukan perispan yang matang dari modul dan analisis kebutuhan siswa siswi. Pengertian analisis kebutuhan atau need assesment menurut Sujarwo & Kusumawardani (2020) adalah suatu cara untuk menentukan atau memutuskan ada tidaknya kesenjangan antara kenyataan dengan yang diinginkan. Analisis kebutuhan atau need assessment dilakukan untuk menggali hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dan siswi



Gambar 1. Analisis Persiapan Sharing Session

Setelah dilakukannya observasi, analisis kebutuhan dan analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan program dan pembuatan desain program.

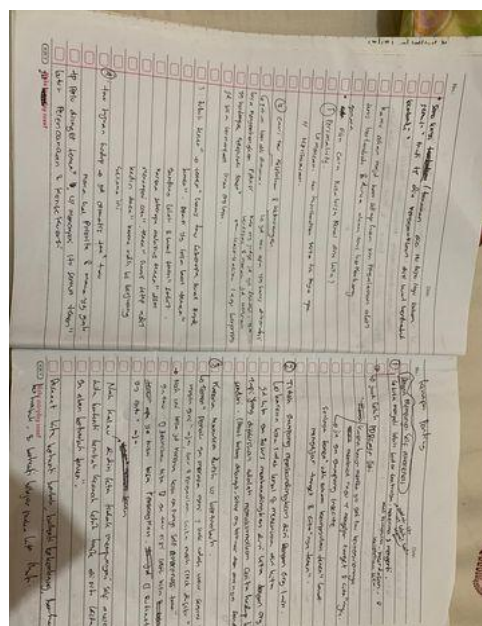
Dimana didalam desain program terdapat rencana mengenai yang pertama kelompok sasaran. Dimana jumlah kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah 13 siswa dan siswi. Mengenai narasumber, dimana narasumber pada pelatihan ini adalah ilma selaku anggota kelompok mahasiswa Praktik kependidikan yang juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal diri . Selanjutnya yang sarana dan prasarana, dimana sarana prasarana yang dibutuhkan pada pelatihan ini meliputi ruang pelaksanaan, meja, spidol, papan tulis, media pembelajaran serta bahan dan alat praktik

Media pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini adalah bahan yang telah di sediakan oleh narasumber PK yaitu ertas HVS putih dan Kertas warna-warni untuk siswa dalam merefleksikan dirinya. Dimana media ini mendukung sebagai panduan pelaksanaan *sharing session* yang digunakan untuk memaparkan materi pelatihan. Selain itu juga menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan bagi narasumber untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mengenai perencanaan agenda kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, refleksi, tindak lanjut atau pendampingan dan evaluasi. mengenai pembiayaan, dimana biaya yang digunakan pada pelatihan ini bersumber dari pribadi narasumber. Selain itu juga merencanakan untuk izin kepada Bu Yusi melalui Whatsap group agar mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan serta merencanakan mengenai daftar hadir atau presensi.

Setelah dilakukannya perencanaan dan pembuatan desain program maka selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran. Dimana seperti yang telah tertera dalam desain program yaitu kelompok sasaran, narasumber, sarana dan prasarana, media pembelajaran, bahan dan alat praktik, agenda kegiatan dan pembiayaan dipersiapkan sebelum hari H pelaksanaan pelatihan.

3.1 Persiapan

Sebelum memasuki pada proses pelaksanaan kegiatan *sharing session with theme self awareness* yaitu dilakukan persiapan. Persiapan ini dilakukan untuk melakukan koordinasi kepada pendidik jam pembelajaran. kemudian menyiapkan makanan untuk kelompok sasaran setelah melaksanakan *sharing session*. Persiapan kegiatan dilakukan mulai pada tanggal 2022 di lakukan di posko Pk rumah ibu Tuti dengan di bantu mahasiswa KKN yang lainnya. Kegiatan Persiapan dilakukan cukup membutuhkan waktu yang lama karena dalam mempersiapkan materi, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan *Sharing Session*. Kegiatan persiapan diawali dengan pembuatan materi yang didasarkan pada sumber yang dapat dipercaya dan tentunya valid, lalu persiapan konsumsi yang sudah di pesan yaitu cemilan putri mandi. Kegiatan persiapan yang selanjutnya yaitu dengan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam *sharing session with theme self awareness*



Gambar 2. Pembuatan materi



Gambar 3. Persiapan konsumsi

3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 26 November 2022 di lakukan diruang kelas XI TN dengan jumlah peserta 13 orang siswa. Yang pertama dilakukan yaitu dengan mengisi absen yang telah di sediakan, memberi salam dan menanyai kabar siswa. .

Kegiatan pelaksanaan *sharing session* selanjutnya adalah pemaparan materi teori oleh narasumber yaitu Mbak ilma. Materi teori dijabarkan dipapan menggunakan spidol dan narasumber menjelaskan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai cara untuk dapat mengenali diri sendiri menjawab pertanyaan apa pentingnya mengenal diri sendiri.



Gambar 4. Penyampaian materi teori

Setelah disampaikan materi teori, maka selanjutnya penyampaian materi praktik refleksi diri. Materi *sharing session* dijelaskan dengan cara demonstrasi. Dimana metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara menunjukan kepada peserta didik mengenai suatu proses atau situasi. Sehingga sebelum kelompok sasaran mempraktikan refleksi diri dengan merenung dan introspeksi tentang diri maka dapat memperhatikan dan mengetahui apa saja wujud dari bahan dan alat yang akan di gunakan, cara membuatnya dengan diberi pertanyaan kelebihan, kekurangan dan apa yang di butuhkan dalam diri.



Gambar 5. Penyampaian praktik refleksi diri

Penyampaian materi teori dan pelatihan selesai yang mana telah di sampaikan narasumber maka selanjutnya siswa melakukan refleksi diri kemampuan dirinya dengan menjawab dan menjelaskan yang sudah di contohkan narasumber. Adapun daftar pertanyaan yang diberikan yaitu sebagai berikut:

Setelah dilakukanya praktik bersama, maka selanjutnya adalah refleksi bersama. Refleksi dilakukan dengan melibatkan siswa tentang refleksi diri yang sudah di sebutkan. Dimana refleksi bersama dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.. refleksi dilakukan dengan memberikan pertanyaan sederhana secara lisan untuk dapat didiskusikan bersama.



Gambar 6. Evaluasi kegiatan

3.3 Evaluasi

Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa *sharing session with theme self awareness* sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat memahami kelebihanannya tetapi ada yang masih belum mengetahui kelebihanannya. Terkait kesesuaian program dengan kebutuhan sasaran, ketercapaian tujuan program, waktu pelaksanaan pembelajaran kompetensi narasumber, metode pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran sudah berjalan dengan lancar.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan *sharing session with theme self awareness* dapat disimpulkan bahwa pelatihan dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Koordinasi dan perizinan dengan Ibu Yusi
 - b. Observasi, need assessment dan analisis yang menghasilkan bahwa siswa membutuhkan pengenalan diri sendiri maka siswa perlu memiliki kesadaran dalam berintroprksi dengan merefleksikan diri sehingga dapat mengontrol dirinya
 - c. Perencanaan program, pembuatan desain program serta persiapan perangkat pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Dilaksanakan pada Jumat, 26 November 2022 yang bertempat di ruang kelas XI TN
 - b. Diawali dengan melakukan pembukaan dengan salam, menanyai kabar, mengisi daftar hadir, dan berdoa .
 - c. Pemaparan materi teori mengenai pengertian self awareness dan cara untuk mengenal diri.
 - d. Pelatihan bersama merefleksikan diri , dimana siswa merenung guna untuk berintropeksi terkait hal yang ada didirinya
 - e. Refleksi bersama dengan memberikan pertanyaan sederhana secara lisan untuk dapat didiskusikan bersama.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan.
 - b. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa *sharing session self awareness* sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa antusiasnya salah satu siswa dalam bertanya dan narasumber menjawab dengan baik dan benar. terkait kesesuaian program dengan kebutuhan sasaran, ketercapaian tujuan program, waktu pelaksanaan pembelajaran kompetensi narasumber, metode pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.
 - c. Output yang dihasilkan setelah mengikuti pelatihan:
 - 1) siswa mengetahui apa itu self awareness
 - 2) meningkatkan kesadaran diri terkait kekurangan, kelebihan, apa hal yang membuat bahagia dan yang di butuhkan dalam hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Diri saya sendiri karena bisa bertahan dan berusaha sejauh ini, saya berharap semoga diri saya bisa menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat untuk sesama.
2. Keluarga besar saya yang sudah menjadi support system buat saya. maaf tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, Love you all
3. Prof.Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh pada kegiatan KKN mahasiswa UNY
4. Unit Layanan-KKN PK UNY yang telah menyelenggarakan KKN dengan memberikan pembekalan dan mempersiapkan segala sesuatunya
5. Drs. Entoh Tohani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pendamping lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PK berlangsung.
6. Bapak Djawadi. B.A , kepala sekolah PKBM Galuh Sari, Kepanewon Sami Galuh , Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan PK di PKBM Galuh Sari
7. Seluruh Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan menyertai semua kegiatan PK
8. Bapak lurah, ibu titik selaku pemilik posko tempat tinggal yang telah menyediakan rumah singgah
9. Ibu Titik, Ibu Ani dan Ibu Pur yang telah menyediakan makanan yang lezat setiap pagi dan malam di rumah singgah Pak Lurah dan Bu Titik
10. Mbah Maryo yang telah menyediakan teh hangatnya setiap pagi hari
11. Teman-teman PK PLS UNY yang telah berkerja sama dalam menjalankan program kerja dengan penuh rasa tanggung jawab.
12. Serta semua pihak yang telah ikut berpartisipasi membantu selama pelaksanaan kegiatan PK sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakn dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 24 November 2022

Ilma Bayyina Syakira

DAFTAR PUSTAKA

UL KKN-PK. 2022. *Buku Panduan Praktik Kependidikan Tahun 2022*. Yogyakarta: UL KKNPK

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PK Universitas Negeri Yogyakarta.

Viyaru, Hasanah. 2016. laporan individu praktik pengalaman lapangan (ppl)/ magang lokasi smk negeri 1. Magelang. Universitas Negeri Yogyakarta

Utam, Rumi. 2014. Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan Di Upt Sanggar Kegiatan Belajar (Skb). Kota Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Waras, Restu T. 2016. Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Sd Ngoto. Kabupaten Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta.

Amirudin, Nurman. 2016. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Upt Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Gunungkidul. Kota Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta